

**1st WEEK****Juli 2021**❖ **MAKRO**

- Pejabat Federal Reserve berbicara tajam pada pertemuan terbaru mereka, tetapi hanya sedikit yang tampak terburu-buru untuk menjalankan proses, menurut risalah yang dirilis Rabu. Ringkasan rapat Komite Pasar Terbuka Federal 15-16 Juni hanya memberikan sedikit gambaran baru tentang pembicaraan tentang kapan bank sentral harus mulai mengurangi laju pembelian obligasinya. Beberapa anggota mengindikasikan bahwa pemulihan ekonomi berjalan lebih cepat dari yang diharapkan dan disertai oleh kenaikan inflasi yang sangat besar, keduanya membuat alasan untuk mengambil langkah Fed dari pedal kebijakan. Namun, pola pikir yang berlaku adalah bahwa tidak boleh terburu-buru dan pasar harus dipersiapkan dengan baik untuk setiap perubahan. Sebagian besar anggota setuju, menurut risalah, bahwa ekonomi belum memenuhi tolok ukur "kemajuan lebih lanjut yang substansial" yang telah ditetapkan Fed untuk setiap perubahan kebijakan yang signifikan.
- Bank of Japan memberikan pandangan optimis yang hati-hati tentang ekonomi regional negara itu, menunjuk pada tren yang berbeda di berbagai bidang yang diperoleh dari ekspor yang kuat dan yang masih dirugikan oleh konsumsi yang lemah karena pandemi COVID-19. Dalam laporan triwulanan yang dirilis pada hari Senin, BOJ menaikkan penilaiannya untuk dua dari sembilan wilayah Jepang termasuk wilayah barat Kinki yang merupakan rumah bagi eksportir besar seperti Panasonic (6752.T). Tetapi itu memotong penilaiannya untuk dua wilayah dan tidak mengubah pandangannya untuk lima wilayah yang tersisa, karena pandemi mendinginkan pengeluaran konsumen dan terus memukul industri pariwisata. Penilaian tersebut memperkuat ekspektasi pasar bahwa BOJ akan mempertahankan stimulus agresifnya, tetapi tidak memperluas langkah-langkah tersebut dalam waktu dekat dengan harapan bahwa ekonomi akan pulih tanpa lebih banyak dukungan. "Ekonomi Jepang tetap dalam keadaan parah tetapi meningkat sebagai tren," kata Kuroda pada pertemuan triwulanan manajer cabang regional BOJ pada hari Senin.

- Ulasan:

Dalam pertemuan mendatang, para peserta sepakat untuk terus menilai kemajuan ekonomi menuju tujuan Komite dan mulai mendiskusikan rencana mereka untuk menyesuaikan jalur dan komposisi pembelian asset.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) menyatakan, suku bunga kredit baru bank masih ada ruang penurunan sampai 2%. Jika suku bunga kredit baru bank di angka 9,17%, maka secara hitungan suku bunga kredit bisa mencapai 7,17%. "Kami lihat ruangnya masih cukup besar, sekitar 2% masih bisa turun. Suku bunga kredit baru 9,17% sebenarnya dia masih bisa turun 200 basis poin di bawah itu," kata Asisten Gubernur Kepala Departemen Kebijakan Makrorudensial BI Junda Agung kepada media, Jumat (2/7/2021). Dia menjelaskan, suku bunga dasar kredit (SBDK) telah mengalami penurunan. Secara sederhana, dia mengatakan, SBDK merupakan komitmen yang diberikan bank kepada nasabah. Nah, pada jalannya bank akan memperhatikan sejumlah risiko. Sehingga, bank bisa melakukan penyesuaian (adjustment). "Nah walaupun SBDK turun, SBDK kan semacam suku bunga dasar kredit biasanya sering disebut prime lending rate, ada yang mengatakan sebuah publish, komitmen dari bank bahwa dia akan memberikan kredit segini kalau ada orang apply kredit," terangnya.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menyalurkan vaksinasi kepada 10 juta masyarakat hingga akhir Desember 2021. Penyaluran ini akan dilakukan bekerja sama dengan Industri Jasa Keuangan (IJK) dan Kementerian Kesehatan. "Sejak Juni lalu kita telah membantu penyaluran vaksinasi COVID-19 sebanyak 480 ribu untuk pegawai dan keluarga industri jasa keuangan serta para konsumennya. Kita usahakan bisa 10 juta sampai akhir tahun," kata Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso dalam keterangan tertulis, Minggu (11/7/2021). Angka tersebut, menurutnya diharapkan dapat dicapai. Karena, selain ditargetkan kepada pegawai dan keluarga pegawai, vaksinasi juga akan diberikan kepada nasabah. Baik individu dan korporasi, serta keluarga dan masyarakat umum dalam bentuk corporate social responsibility (CSR). Wimboh menjelaskan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 melalui Industri Jasa Keuangan di

seluruh Indonesia diharapkan bisa mempercepat target pembentukan kekebalan komunitas di seluruh lapisan masyarakat, sesuai target Pemerintah pada November mendatang.

- Ulasan:

Persepsi perbankan terhadap risiko dunia usaha masih tinggi sehingga ini yang menyebabkan penurunan SBDK tidak diikuti speed yang cepat di suku bunga kredit barunya.

❖ **PERBANKAN**

- Dalam perayaan ulang tahun ke-75, BNI menyiapkan berbagai program untuk mendukung UMKM agar terberdayakan dan tetap tangguh meski dalam tekanan pandemi. BNI secara aktif mendorong digitalisasi UMKM hingga dapat menembus pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke pasar internasional. BNI mendorong UMKM binaan untuk memperluas jejaring pemasaran melalui platform online. UMKM difasilitasi untuk terhubung dengan sejumlah platform yang telah bermitra dengan BNI. Potensi akuisisi UMKM dengan dukungan teknologi yang disasar BNI saat ini sebanyak 335.858 UMKM. Rangkaian program UMKM BNI ini mendapatkan perhatian dari Menteri Koordinator Perekonomian RI Erlangga Hartarto. "Saya mengapresiasi kiprah BNI yang terus berperan dan berkontribusi aktif secara langsung dalam proses pemulihan ekonomi nasional saat ini. Dukungannya mulai dari menjadi bank penyalur insentif program Kartu Pra Kerja dan meluncurkan program BNI UMKM Go Export untuk mendukung bisnis UMKM agar dapat berkiprah di pasar dunia merupakan beberapa bukti nyata dari partisipasi BNI untuk turut serta membangun negeri ini," ujarnya.

- Batas maksimal penarikan tunai ATM chip mulai hari ini naik menjadi Rp 20 juta per hari dari sebelumnya Rp 15 juta. Hal ini demi mendukung kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat untuk menekan laju penyebaran COVID-19. "Kenaikan batas maksimal nilai nominal dana untuk penarikan tunai menggunakan ATM berteknologi chip hanya berlaku di mesin ATM yang juga menggunakan teknologi chip," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono dalam keterangan tertulis dikutip Senin (12/7/2021). BI

mengimbau bank untuk mempublikasikan kepada masyarakat daftar lokasi ATM yang dapat melakukan penarikan tunai dengan limit baru sampai Rp 20 juta per hari. Bank Mandiri juga menyesuaikan batas maksimal penarikan tunai di mesin ATM chip. Direktur Operasional Bank Mandiri Toni E.B. Subari menjelaskan penyesuaian kenaikan limit dilakukan terhadap jenis kartu debit Prioritas, Platinum GPN, Platinum Visa, Gold Bisnis Visa, dan Platinum Bisnis Visa.

- Ulasan:

Dukungan untuk UMKM di sektor pertanian, BNI melaksanakan program smartfarming 4.0 sebagai upaya implementasi pertanian presisi dengan pemanfaatan teknologi digital. Program ini bertujuan meningkatkan produksi dengan proses budi daya yang semakin efektif.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.